

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan metode AHP untuk menentukan bobot kriteria dan metode TOPSIS untuk menentukan moda transportasi paling optimal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dipengaruhi oleh tiga faktor utama: biaya, fasilitas, dan waktu perjalanan. Faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih moda transportasi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Moda transportasi yang paling optimal bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah Jalan Kaki, dengan nilai Ci tertinggi sebesar 0,83081. Moda transportasi lainnya yang juga memiliki nilai preferensi tinggi adalah Sepeda (0,74470) dan TransJogja (0,58184).
3. Alternatif-alternatif moda transportasi lainnya, seperti mobil, sepeda motor, dan transportasi online, memiliki nilai Ci yang lebih rendah dibandingkan jalan kaki, sepeda, dan TransJogja. Meskipun demikian, moda-moda ini tetap menjadi pilihan yang dipertimbangkan oleh mahasiswa tergantung pada situasi dan preferensi individu.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, berikut adalah saran yang diberikan:

1. Mahasiswa disarankan untuk mempertimbangkan moda transportasi yang menawarkan keseimbangan terbaik antara biaya, fasilitas, dan waktu perjalanan. Pemilihan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan, serta mendukung produktivitas dan

kesejahteraan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

2. Universitas perlu menyediakan dan mengelola fasilitas parkir yang memadai, aman, dan terorganisir untuk mahasiswa yang menggunakan mobil dan sepeda motor. Penyediaan area parkir yang luas dan sistem parkir yang efisien akan mengurangi kemacetan dan meningkatkan kenyamanan bagi pengguna moda transportasi pribadi.
3. Universitas dan pemerintah daerah dapat bekerja sama untuk mengembangkan infrastruktur transportasi yang lebih baik, seperti jalur khusus sepeda, penambahan halte di lingkungan sekitar kampus, dan peningkatan kualitas jalan. Ini akan memudahkan akses dan memberikan lebih banyak pilihan moda transportasi yang nyaman dan efisien bagi mahasiswa.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Selain itu untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, disarankan menggunakan metode analisis lain seperti Fuzzy TOPSIS atau metode Decision Making Trial and Evaluatuion Laboratory (DEMATEL) dalam penelitian mendatang.
5. Penelitian selanjutnya harus menyertakan informasi yang lebih jelas dan terperinci mengenai fasilitas yang tersedia untuk setiap moda transportasi dalam kuesioner. Misalnya, kuesioner bisa mencakup pertanyaan spesifik tentang jenis fasilitas yang dianggap penting oleh mahasiswa, seperti keberadaan AC di transportasi umum, Wifi, keamanan, kenyamanan tempat duduk, dan penyediaan tempat parkir. Informasi yang jelas dan spesifik mengenai fasilitas akan membantu dalam memahami preferensi mahasiswa secara lebih mendalam dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk pengembangan kebijakan transportasi.